

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA ONLINE SHOP QIN'S APPAREL

Budi Upayarto, Novia Nurma'rufah

Politeknik TEDC Bandung, Jl. Politeknik -Pasantren Km. 2 Cibabat –Cimahi Utara 40513

b.upayarto@polteknedc.ac.id, novianurmarufah711@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal masuk	27-10-2022
Tanggal revisi	28-10-2022
Tanggal diterima	30-10-2022

Keywords:

Inventory Information System
MySQL
Visual Studio

Abstract

Qin's Apparel is a business manufacturing that processes the purchase of raw materials and then orders craftsmen and sells them. The system currently used is by recording books that are still incomplete, resulting in inaccurate stock information and uncontrolled sales returns. This causes ineffectiveness in managing inventory, the resulting information is also less reliable. The method used in designing and implementing the system on Qin's Apparel is a descriptive method, with the PIECES system analysis method and the system development method using the waterfall. Meanwhile, to assist in making this application, the author uses the literature study method, namely reading and understanding the theories obtained from books and the internet related to this Final Project. With the system that is designed and implemented, it is expected that the inventory information system can process and process data that has been entered faster, the level of input and calculation errors is lower, data storage and data retrieval can be carried out in the past. Thus, it is expected to provide relevant, accurate, and up to date information that can be used for the benefit of the company.

Kata kunci:

MySQL
Sistem Informasi Persediaan
Visual Studio

Abstrak

Qin's Apparel merupakan usaha manufaktur yang memproses pembelian bahan baku lalu melakukan pesanan ke pengrajin dan menjualnya. Sistem yang saat ini digunakan adalah dengan pencatatan pembukuan yang masih kurang lengkap, mengakibatkan ketidakakuratan informasi stok barang dan retur penjualan tidak terkontrol. Hal ini menyebabkan ketidakefektifan dalam mengelola persediaan, informasi yang dihasilkan juga kurang bisa diandalkan. Metode yang digunakan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem pada Qin's Apparel yaitu metode

deskriptif, dengan metode analisis sistem PIECES dan metode pengembangan sistem menggunakan *waterfall*. Sedangkan untuk membantu dalam pembuatan aplikasi ini, penulis menggunakan metode studi pustaka yakni membaca dan memahami teori-teori yang diperoleh dari buku-buku dan internet yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan adanya sistem yang dirancang dan diimplementasikan diharapkan sistem informasi persediaan dapat melakukan pemrosesan dan pengolahan data yang telah dimasukkan dengan lebih cepat, tingkat kesalahan input dan perhitungan lebih rendah, dapat dilakukan penyimpanan data dan pemanggilan kembali data di masa lalu. Sehingga, diharapkan dapat menyediakan informasi relevan, akurat, dan *up to date* yang dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan.

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi dalam dunia bisnis, berdampak besar dan sangat berperan penting terhadap kelangsungan usaha khususnya pada bidang persediaan. Dalam perusahaan, penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Tak hanya itu, penjualan berhubungan langsung dengan persediaan barang.

Menurut Jaya (2016) pada penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Persediaan *Stock* Parfum dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net dan Database Access pada Toko Gofha Perfume” yang dilatar belakangi dengan input data barang secara manual mengakibatkan terjadinya kekeliruan data sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat. Sehingga hal tersebut menyebabkan ketidakefektifan dalam mengelola persediaan, informasi yang dihasilkan juga kurang bisa diandalkan.

Penelitian berikutnya yang dibahas oleh Wijaya (2017) mengenai Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT. Cipta Prima Supermarket. Pada penelitian ini terdapat beberapa masalah antara lain pencatatan dan pelaporan sistem persediaan masih manual dalam pengolahan data, terutama pada persediaan barang sehingga memperlambat proses untuk mengolah data dan pengontrolan persediaan barang. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menyatakan bahwa suatu sistem informasi persediaan memberikan hasil yang baik dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam mengolah data maupun mengontrol barang.

Qin's Apparel merupakan perusahaan manufaktur online shop yang bergerak dalam bidang fashion. Qin's Apparel merupakan usaha yang memproses pembelian bahan lalu melakukan pesanan ke pengrajin dan menjualnya. Bagi perusahaan persediaan barang jadi merupakan hal penting. Karena, bagi perusahaan informasi persediaan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan jumlah persediaan barang jadi yang ada di gudang.

Sistem informasi persediaan barang jadi yang diterapkan pada perusahaan Qin's Apparel sangat kurang efektif. Dimana bagian gudang yang masih merangkap menjadi bagian pengadaan barang dan pengiriman barang. Ketika bagian gudang sedang melakukan pengecekan barang di gudang, maka pada saat itu juga bagian gudang harus melakukan pengadaan barang dengan membeli kain dan melakukan pesanan ke pengrajin, serta harus melakukan pengiriman barang pada ekspedisi. Selain itu dokumen yang digunakan untuk mencatat pemakaian dan pengadaan barang masih kurang lengkap, mengakibatkan ketidakakuratan informasi stok barang dan retur penjualan barang yang tidak terkontrol. Terdapat banyak transaksi penjualan yang dilakukan dalam sehari di Qin's Apparel. Jumlah permintaan dari konsumen yang fluktuatif mengakibatkan stok yang harus disiapkan Qin's Apparel menjadi tidak stabil. Produk yang beragam dan banyak jenisnya menjadikan manajemen stok yang dilakukan menjadi tidak akurat, terkadang jika tidak ingin terjadi kekurangan stok barang atau produk tertentu pada saat permintaan konsumen dalam jumlah besar, maka perusahaan mengambil langkah dengan cara melakukan pemesanan barang produk tertentu lebih besar daripada sebelumnya. Permasalahan tersebut disebabkan karena perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam menentukan

stok minimum tiap barang yang harus dipenuhi berdasarkan minat konsumen. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi, maka perusahaan membutuhkan suatu metode dan sistem perencanaan dan pengendalian stok barang yang lebih baik sehingga dapat menentukan produk mana yang harus membutuhkan stok banyak, sedang atau bahkan sedikit. Salah satu metode manajemen persediaan yaitu metode *Economic Order Quantity* atau biasa disebut dengan EOQ. EOQ merupakan metode manajemen persediaan yang menentukan barang dan jumlah barang yang harus dipesan untuk meminimalkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. "Metode ini dapat digunakan baik untuk barang yang dibeli maupun barang yang diproduksi sendiri" (Wijaya et al., 2013). Dengan penerapan metode ini Qin's Apparel dapat menentukan stok barang yang lebih stabil serta menghindari kekurangan dan kelebihan persediaan yang dibutuhkan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

Sistem informasi persediaan terkomputerisasi dapat melakukan pemrosesan dan pengolahan data yang telah dimasukkan dengan lebih cepat, tingkat kesalahan input dan perhitungan lebih rendah, dapat dilakukan penyimpanan data dan pemanggilan kembali data di masa lalu. Dengan demikian, prosedur yang tidak efektif dan efisien pun dapat dihilangkan. Untuk itu dalam operasional perusahaan sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi sangat diperlukan.

2. Metode dan Kajian Pustaka

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan Sutabri (2012).

2.2. Konsep Dasar Persediaan

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Vikaliana et al., 2020).

2.2.1. Metode Pencatatan Persediaan Perpetual

Pencatatan perpetual dimana pada akhir periode akuntansi dengan menggunakan sistem pencatatan periodik harus melakukan pengecekan fisik terhadap persediaan dengan cara mengukur dan menghitung berapa jumlah barang yang ada di gudang. Wibowo & Arif (2018).

2.3. Konsep Dasar Perancangan

Tahapan perancangan sistem merupakan gambaran yang secara umum menggambarkan tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer. (Pujiastuti et al., 2020).

2.3.1. Perancangan Database

Database adalah tempat menyimpan koneksi data yang terstruktur dan terdiri dari skema, tabel, *view*, *query*, *store procedure* dan objek-objek lainnya. Chan (2017).

2.3.2. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan pengelompokan atribut-atribut dalam suatu relasi sehingga diperoleh relasi yang berstruktur baik. Kadir (2020).

2.3.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Pujiastuti et al. (2020).

2.3.4. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data dalam suatu sistem secara terstruktur dan jelas. Pujiastuti et al. (2020).

2.3.5. Flowchart

Flowchart merupakan diagram simbolik yang menggambarkan aliran data. Pada *flowchart*, aliran pemrosesan digambarkan dengan menggunakan simbol yang dihubungkan dengan garis berpanah. (TMbooks, 2015).

2.4. Metode Waterfall

Waterfall yaitu metode air terjun atau sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna yang di akhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan. (Presman, 2012:34) dalam penelitian Sanubari et al. (2020).

2.5. Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahapan implementasi dari sistem yang akan dijalankan. Jika sistem disetujui desain sistem akan beroperasi. (Jeston, 2019).

2.6. Analisis Sistem

Analisis PIECES merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi, dengan melakukan analisis masalah terhadap kinerja sistem informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Menurut buku Romindo et al. (2020).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis

Tabel 1 Analisis Kelemahan Sistem

No	Tahap Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diajukan
1.	<i>Performance</i>	Dimana proses pencatatan masih menggunakan manual atau tidak terkomputerisasi dokumen yang tersedia hanya bentuk lembaran-lembaran kertas dan memanfaatkan daya ingat manusia yang mengakibatkan tidak semua tercatat.	Pada sistem yang akan diimplementasikan, proses pencatatan persediaan sudah menggunakan sistem terkomputerisasi. Dimana proses pencatatan akan lebih mudah, lebih cepat serta akurat dan sangat meminimalisir kesalahan pencatatan.

2. <i>Information</i>	Dalam membuat laporan persediaan Qin's Apparel harus memeriksa ulang stok barang di Gudang, dimana ketika mengecek kembali barang memakan waktu yang lama untuk menghasilkan sebuah laporan persediaan.	Dalam sistem persediaan yang akan diimplementasikan, sistem akan menghasilkan informasi yang cepat dan meminimalisir kesalahan pencatatan dikarenakan sudah menggunakan komputerisasi.
3. <i>Control</i>	Pada persediaan barang di gudang sering terjadi kehilangan barang atau kesalahan dalam penempatan jenis barang. Yang menyebabkan ketika pencarian barang di gudang membutuhkan waktu yang cukup lama.	Dengan adanya sistem persediaan terkomputerisasi gudang dapat terkontrol dengan baik, dikarenakan terkontrolnya sistem keluar masuk barang.
4. <i>Efficiency</i>	Dalam waktu pemesanan barang, barang tidak di perhitungkan berapa banyak barang yang akan dipesan, barang dipesan hanya menurut perkiraan saja. Sehingga sering terjadi kelebihan dan kekurangan barang.	Dari sistem persediaan ini akan terlihat stok barang yang tersedia berapa banyak, dan barang yang sudah terjual. Jadi, bagian gudang bisa menentukan pemesanan dari hasil barang yang telah terjual dan barang yang masih ada di gudang. Dengan itu lebih efisien untuk mengelola barang serta tidak terlalu banyak dana yang tersimpan pada barang.
5. <i>Services</i>	Lama waktu pesanan yang dilakukan <i>customer</i> pada <i>marketplace</i> terkadang <i>pending</i> lebih dari lima hari disebabkan tidak teratur nya keluar masuk barang sehingga stok tidak dapat terkendali dan pelayanan terhadap pelangganpun menurun.	Dengan adanya sistem terkomputerisasi stok barang akan terlihat. Sehingga bagian gudang mudah untuk menentukan pesanan. Dan meminimalisir pesanan <i>pending</i> sehingga pelayanan pada customer lebih baik.

3.2. Perancangan

Pada proses perancangan yang dilakukan untuk merancang sistem informasi persediaan berupa *flowchart*, diagram konteks, dan Data Flow Diagram. Untuk tahap pemodelan *database* berupa normalisasi dan perancangan Entity Relationship Diagram (ERD).

3.3. Implementasi

Implementasi merupakan tahap setelah proses perancangan selesai. Pada tahap ini ditampilkan sistem informasi persediaan barang jadi yang sudah dirancang dan dilakukan uji coba terhadap sistem yang dibuat. Adapun implementasi terhadap sistem yang sudah dibuat diuraikan sebagai berikut:

(a)

(b)

Gambar 1 Tampilan Form: (a) Login; dan (b) Menu Utama

(a)

(b)

Gambar 2 Tampilan Form: (a) User; dan (b) Kategori Barang

(a)

(b)

Gambar 3 Tampilan Form: (a) Data Barang; dan (b) Barang Masuk

(a)

(b)

Gambar 4 Tampilan Form: (a) Barang Keluar; dan (b) Barang Retur

Qin's Apparel
Kp. Cicangkuang RT 03 RW 08 Desa Giriasih Kec. Batujajar Kab. Bandung Barat

Laporan Stok Barang Masuk, Keluar, dan Retur

Har/Tanggal : 09/07/2022
Pegawai : novia

No	Id_barang	Nama_barang	Kategori_barang	Stok_awal	Jumlah Barang			Stok_akhir
					Masuk	Keluar	Retur	
1	CJ1029H	Celana jogger pants	Celana	60	10	0	0	70
2	CP2008H	Celana pendek cargo	Celana	45	20	0	0	65
3	CW1028C	Celana wanita fuzzy	Celana	0	7	7	0	0
4	JB1038M	Jaket bomber cuaca din	Jaket	50	0	0	0	50
5	JB1038C	Jaket bomber cuaca din	Jaket	20	15	0	0	35
6	JS1039P	Jaket sport	Jaket	25	12	0	0	37
7	JS1040N	Jaket sport	Jaket	35	8	0	0	43
8	KA1016H	Kaos wanita premium	Baju	50	0	4	0	46
9	KC1020H	Kaos kombinasi premium	Baju	40	35	0	0	75
10	KP1299P	Kaos polos style kpop	Baju	30	10	2	2	40

Menyetujui,
Pemilik

Bagian Gudang

(a)

Qin's Apparel
Kp. Cicangkuang RT 03 RW 08 Desa Giriasih Kec. Batujajar Kab. Bandung Barat

Laporan Stok Barang Masuk

Har/Tanggal : 10/07/2022
Pegawai : novia

No	Id_barangmasuk	Tanggal_masuk	Id_barang	Nama_barang	Kategori_barang	Warna	Size	Banyak	Harga	Total
1	53	2022-05-26	KC1020H	Kaos kombinasi p	Baju	Hitam	L	10	45000	Rp. 450.000
2	54	2022-04-01	KP1299P	Kaos polos style k	Baju	Putih	S	10	40000	Rp. 400.000
3	54	2022-04-01	CP2008H	Celana pendek ca	Celana	Hijau	XL	20	65000	Rp. 1.300.000
4	54	2022-04-01	JB1038C	Jaket bomber cou	Jaket	Coklat	XL	15	120000	Rp. 1.800.000
5	55	2022-03-30	KC1020H	Kaos kombinasi p	Baju	Hitam	L	20	45000	Rp. 900.000
6	56	2022-04-13	CW1028C	Celana wanita lru	Celana	Cream	30	7	60000	Rp. 420.000
7	56	2022-04-13	KC1020H	Kaos kombinasi p	Baju	Hitam	L	5	45000	Rp. 225.000
8	56	2022-04-13	JS1040H	Jaket sport	Jaket	Hibry	L	6	115000	Rp. 690.000
9	57	2022-04-26	JS1039P	Jaket sport	Jaket	Putih	S	12	115000	Rp. 1.380.000
10	58	2022-06-28	CJ1029H	Celana jogger pa	Celana	Hitam	M	10	75000	Rp. 750.000
Grand Total										Rp. 8.545.000

Menyetujui,
Pemilik

Bagian Gudang

(b)

Gambar 5 Tampilan Laporan: (a) Stok Barang; dan (b) Barang Masuk

Qin's Apparel
Kp. Cicangkuang RT 03 RW 08 Desa Giriasih Kec. Batujajar Kab. Bandung Barat

Laporan Stok Barang Keluar

Har/Tanggal : 10/07/2022
Pegawai : novia

No	Id	no_resi	Tanggal_keluar	Id_barang	Nama_barang	Kategori	Warna	Size	Banyak	Harga	Total
1	19	11111	2022-06-16	KP1299P	Kaos polos sty	Baju	Putih	S	2	65000	Rp. 130.000
2	21	1988	2022-05-29	KA1016H	Kaos wanita pr	Baju	Hijau	M	4	50000	Rp. 200.000
3	21	1988	2022-06-29	CW1028C	Celana wanita	Celana	Cream	50	7	60000	Rp. 420.000
Grand Total											Rp. 750.000

Menyetujui,
Pemilik

Bagian Gudang

(a)

Qin's Apparel
Kp. Cicangkuang RT 03 RW 08 Desa Giriasih Kec. Batujajar Kab. Bandung Barat

Laporan Stok Barang Retur

Har/Tanggal : 10/07/2022
Pegawai : novia

No	Id	no_resi	Tanggal_retur	Id_keluar	Nama_barang	Kategori	Warna	Size	Banyak	Harga	Total
1	23	11111	2022-06-16	KP1299P	Kaos polos style i	Baju	Putih	S	2	65000	Rp. 130.000
Grand Total											Rp. 130.000

Menyetujui,
Pemilik

Bagian Gudang

(b)

Gambar 6 Tampilan Laporan: (a) Barang Keluar; dan (b) Barang Retur

3.4. Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah diimplementasikan, maka dapat disimpulkan bahwa semua proses pada sistem informasi persediaan Qin's Apparel dapat berfungsi. Diantaranya sistem dapat menampilkan, menambah, mengubah, menghapus, menutup transaksi yang dimasukkan sehingga *output* yang dihasilkan sesuai dengan input yang telah diproses. *Output* yang dihasilkan terdiri dari laporan stok barang, laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan barang retur. Selain itu output yang akan dihasilkan bisa sesuai kebutuhan seperti laporan perhari, perminggu, perbulan, ataupun pertahun.

3.5. Keterbatasan Sistem

Pada sistem yang telah dirancang serta diimplementasikan, sistem tersebut juga memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Sistem tidak mengeluarkan no resi yang baru untuk mengeluarkan kembali barang yang telah diretur.
2. Tidak bisa mencetak detail transaksi barang masuk, keluar ataupun retur.
3. Tidak adanya peringatan jika stok barang sudah hampir habis.
4. Tidak menampilkan stok persediaan perbulan, hanya perkategori barang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Qin's Apparel dengan pembahasan persediaan barang jadi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis sistem persediaan pada Qin's Apparel, menggunakan metode analisis PIECES yang memiliki kelemahan sistem dalam lima aspek (1) *Performance*; (2) *Information*; (3) *Control*; (4) *Efficiency*; (5) *Services*. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi stok barang akan terkontrol, bagian gudang mudah menentukan pesanan selanjutnya, penentuan informasi juga menjadi cepat efektif dan efisien sehingga pengiriman barang pada *customer* sesuai waktu yang ditentukan.
2. Perancangan sistem informasi persediaan yang diajukan dibuat berdasarkan analisis kebutuhan sistem. Tahap perancangan yang dilakukan untuk merancang sistem informasi persediaan berupa *flowchart*, diagram konteks, dan Data Flow Diagram. Untuk tahap pemodelan *database* berupa normalisasi dan perancangan Entity Relationship Diagram (ERD). Kemudian tahap perancangan *design interface* (antarmuka pengguna). Perancangan aplikasi sistem ini untuk mempermudah karyawan pada Qin's Apparel Ketika melaporkan laporan persediaan baik itu laporan stok barang ataupun laporan keluar masuknya barang.
3. Implementasi pada sistem informasi persediaan yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman visual studio. Berdasarkan hasil dari pengujian *software* yang telah diimplementasikan telah sesuai rancangan dan memenuhi fungsinya diantaranya:
 - a. Sistem yang telah dirancang dan diimplementasikan dapat mengatasi input data yang sama secara berulang, mengontrol stok persediaan masuk dan keluar, serta menghasilkan laporan persediaan baik itu jumlah stok barang, laporan barang masuk, keluar ataupun retur.
 - b. Pada sistem yang telah dibuat terdapat pengendalian hak akses sistem agar lebih terjamin tingkat keamanan dan tidak akan terjadi double user.
 - c. Aplikasi sistem yang telah dibuat membantu meminimalkan tingkat kesalahan yang biasanya terjadi secara manual seperti salah input barang, dikarenakan terpisahnya database barang dengan *database* barang masuk dan keluar. Selain itu menggunakan *scan barcode* sangat meminimalisir tingkat kesalahan penginputan barang.

Ucapan terima kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Politeknik TEDC Bandung yang telah memberikan kontribusi proses penerbitan jurnal ini.

Referensi

- Abdulloh, R. (2018). Panduan Pemrograman untuk Pemula. PT. Elex Media Komputindo.
- Buana, I. K. S. (2014). Jago Pemrograman PHP. Dunia Komputer.
- Budianto, H., & Ferriswara, D. (2018). Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Menurut Sak Etap Pada Cv. Tjipto Putra Mandiri Indonesia. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 20(2), 124. <https://doi.org/10.30649/aamama.v20i2.86>
- Chan, S. (2017). Membuat Aplikasi Database MySQL. PT. Elex Media Komputindo.
- Hidayat, S. M. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Penjualan PT.Rukun. LPKIA.
- Hidayatulloh, P., & Kawistara, J. . (2015). Pemrograman Web. Informatika Bandung.
- Hutahaean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi. Deepublish.
- Indrajani. (2015). Database Design. Elex Media Komputindo.
- Irawati, J., Nugroho, H., Niar, H., & Murniati, S. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Media Sains Indonesia.
- Iskandar, B. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian Dan Persediaan Barang Berbasis Web Pada Cv. Panzer Nusa Timur Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq). 138. <http://repositori.buddhidharma.ac.id>
- Jamaludin. (2020). Buku Cerdas Pemrograman C#. Yayasan Kita Menulis.
- Jeston. (2019). Implementasi dan Pengujian Sistem. UNIKOM.
- Kadir, A. (2019). Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL (Arhadi (ed.)). ANDI.

- Kadir, A. (2020). Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional (A. A.C (ed.); Revisi). CV ANDI OFFSET.
- Mulyani, S. (2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem (2nd ed.). Abdi Sistematika.
- Muslihudin, M., & Oktafianto. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. ANDI.
- Ni Ketut Dewi Ari Jayanti. (2006). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, XI(2), 124–133.
- Prehanto, D. R. (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Scopindo Media Pustaka.
- Pujiastuti, L., Poningsih, Wulandika, S., & Solikhun. (2020). Buku Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi menggunakan PHP5 & Mysql. Yayasan Kita Menulis.
- Raharjo, B. (2012). Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL. Informatika.
- Ramdhany, T., & Fitriasih, N. (2019). Aplikasi Persediaan Barang Jadi Pada Pt Refika Aditama Bandung. Jurnal Lpkia, 12(1), 39–44. <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jkb/article/view/230>
- Romindo, Niar, H., Sipayung, R., & Julyanthry. (2020). Sistem Informasi Bisnis. Yayasan Kita Menulis.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). Sistem Informasi Akuntansi (13th ed.). Salemba Empat.
- Santi, I. H. (2020). Analisis Perancangan Sistem. PT. Nasya Expanding Management.
- Sanubari, T., Prianto, C., & Riza, N. (2020). Pengembangan Aplikasi.
- Siagian, Y. M. (2020). Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis. Grasindo.
- Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. ANDI.
- TMbooks. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. ANDI.
- Triani, N. N. A., Yanthi, M. D., & Putra, R. E. (2017). Praktikum Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- Vikaliana, R., Sopian, Y., Solihati, N., Bayu Adji, D., & Maulia, S. (2020). Manajemen Persediaan. Media Sains Indonesia.
- Wibowo, & Arif, A. (2018). Akuntansi Keuangan Dasar 1 (3rd ed.). Cikal Sakti.
- Wijaya, A., Sisca, Silitonga, H. P., & Candra, V. (2020). Manajemen Operasi Produksi. Yayasan Kita Menulis.
- Yulian, R. (2014). Pemrograman Dasar Visual Basic 2013. Elex Media Komputindo.